

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
MELALUI *SHARING* DAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA
SISWA KELAS V DI SDN I CEMPAKA**

Oleh: Zharifuddin*

Abstrak

Kata kunci : Pembelajaran Sharing, Media, Audio Visual

Berdasarkan hasil pra tindakan pada materi Meningkatkan Keimanan kepada Kitab-kitab Allah Swt didapat prosentase ketuntasan klasikal kelas adalah 46,15% dengan rata-rata kelas 67,11. Rendahnya kemampuan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini kemungkinan disebabkan pola pembelajaran guru yang hanya mengandalkan pembelajaran langsung dengan metode ceramah sehingga siswa kecenderungan bosan dan kurang antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran sharing dan media audio visual pada materi Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah Swt kelas V SDN I Cempaka Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil belajar siswa dan aktivitas belajar dalam proses pembelajaran materi Meningkatkan Keimanan kepada Kitab-kitab Allah Swt. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan berdasar tahapan : (1) menyusun rencana kegiatan, (2) melaksanakan tindakan, (3) observasi, (4) analisis yang dilanjutkan dengan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut hasil observasi peneliti bahwa didapatkan data bahwa ada kenaikan signifikan nilai rata-rata kelas terhadap materi Meningkatkan Keimanan kepada Kitab-kitab Allah Swt setiap siklus, dimana rata-rata siklus I mencapai 74,88 dan siklus II mencapai 80,46. Dengan ketuntasan klasikal dari prasiklus sampai siklus II masing-masing 60%, 65,38% dan 88,46%. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui Model Pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual pada

* Guru di SDN Cempaka

materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt di kelas V SDN I Cempaka Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam proses kedewasaan manusia yang hidup dan berkembang, nampaklah kenyataan bahwa manusia selalu berubah dan perubahan itu merupakan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa dalam pendidikan terjadi sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku.

Proses pembelajaran di sekolah sebagai suatu aktivitas mengajar dan belajar yang di dalamnya terdapat dua subyek yaitu guru (pendidik) dan siswa sebagai peserta didik. Tugas dan tanggung jawab utama dari seorang guru adalah menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, dinamis, dan menyenangkan.

Faktor terpenting di dalam peningkatan kuantitas dan kualitas pengajaran adalah guru. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan metode mengajar, dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga memungkinkan proses belajar mengajara, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga ia mau belajar karena siswalah subyek utama dalam belajar.

Kegiatan belajar bersama dapat membantu memacu belajar aktif. Kegiatan belajar dan mengajar di kelas memang dapat menstimulasi belajar aktif. Namun kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil akan memungkinkan untuk menggalakkan kegiatan belajar aktif dengan cara khusus. Apa yang didiskusikan siswa dengan teman-temannya

dan apa yang diajarkan siswa kepada teman-temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Pembelajaran Agama Islam tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktifitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas dengan bekerja dalam kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain.⁷⁹

Hal ini berimplikasi pada adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subyek pembelajaran yaitu guru sebagai penginisiatif awal, pembimbing dan fasilitator dengan peserta didik sebagai orang yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran itu sendiri. Untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar maka diperlukan sebuah interaksi edukatif dalam proses pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi lebih menekankan pada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotor. Materi iman kepada Kitab-kitab Allah Swt termasuk dalam aspek keimanan. Pada umumnya materi keimanan dipelajari siswa dengan cara mendengarkan ceramah guru. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas V dengan pembelajaran metode pembelajaran ceramah pada materi iman kepada Kitab-kitab Allah Swt diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran seperti itu siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar ini hanya 40%. Selain itu hasil tes formatif yang diberikan menunjukkan bahwa hanya 60% siswa yang tuntas. Artinya ketuntasan klasikal sebesar 60%.

Menghadapi kondisi seperti ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk menemukan satu cara atau teknik pembelajaran yang didukung oleh media pembelajaran

⁷⁹ (Hartoyo, 2000:24).

sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Melalui *Sharing* dan Media Audio Visual pada materi iman pada Kitab-kitab Allah Swt diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan yang berkesan dan bermakna. Dengan demikian bagi siswa akan lebih termotivasi untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam perilaku hidup sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui *Sharing* dan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V di SDN I Cempaka semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Kajian Teori

1. Hakekat Belajar

Aktivitas hidup manusia sehari-hari sebenarnya merupakan gejala dari belajar. Seseorang dapat melakukan sesuatu kegiatan dengan baik melalui proses belajar. Belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh bentuk perilaku baru yang relatif menetap. Menurut W.S Winkel bahwa belajar adalah : “Suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas”⁸⁰

Dengan demikian belajar merupakan proses interaksi antara seseorang dengan lingkungan yang melibatkan aktivitas mental/psikisnya sehingga terjadi perubahan tingkah laku baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap kearah yang lebih baik. Perubahan yang dihasilkan dari proses belajar ini diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Sehubungan dengan hal ini Winataputra,dkk menyatakan bahwa“Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan tersebut harus relatif menetap. Tingkah laku mengalami perubahan karena belajar

⁸⁰ (1991:36)

menyangkut berbagai aspek kepribadian baik psikis maupun fisik, serta perubahan dalam pengertian pemecahan suatu masalah atau berfikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan atau sikap.”⁸¹

Berdasarkan uraian diatas diperoleh suatu pengertian bahwa belajar adalah proses yang kompleks. Dalam proses belajar, kegiatan pengalaman dan latihan menunjukkan adanya aktivitas belajar yang memiliki tujuan. Walaupun pada pinsipnya tujuan belajar adalah sama yakni terbentuknya perubahan tingkah laku baik dari segi kognitif, efektif maupun psikomotor, namun dalam pencapaian tujuan tersebut dapat diterapkan teknik dan strategi yang berbeda-beda.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan penampilan (performance) kemampuan siswa setelah mengalami perbuatan belajar dalam proses pembelajaran. Dari performance ini dapat dilihat tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Hasil belajar yang diperoleh biasanya akan diketahui setelah guru melakukan penilaian. Sudjana (1989:109) mengemukakan bahwa : “Secara umum keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat ditinjau dari dua segi, yakni dari segi proses dan segi hasil belajar.”⁸² Hal ini berarti bahwa dari segi proses, keberhasilan proses pembelajaran nampak pada keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Indikatornya antara lain dapat dilihat pada minat, partisipasi, antusias siswa dalam belajar. Sedangkan dari segi hasil belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa sebagai akibat dari akitivitas siswa pada proses pembelajaran. Indikatornya antara lain dtunjukkan oleh pencapaian kemampuan kognitif, efektif dan psikomotor pada diri siswa.

Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam penilaian ranah kognitif lebih tepat dilakukan pada materi yang memuat fakta, konsep dan prinsip. Kemampuan ranah efektif dilakukan pada materi yang bermuatan nilai (value) dan psikomotrik penilaiannya dilakukan pada materi yang sifatnya prosedural. Dimati dan Mujiono (1996:109) menyatakan bahwa : “Hasil belajar adalah sbuah kegiatan belajar mengajar yang menghendaki

⁸¹ Winataputra,dkk (1992:144

⁸² Sudjana (1989:109

tercapainya tujuan pengajaran. Hasil belajar ditandai dengan skala nilai.”⁸³

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa skala nilai sebagai hasil belajar diperoleh setelah melakukan aktivitas belajar dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti makin baik proses belajar yang dilakukan oleh siswa maka makin tinggi pula hasil belajarnya. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar berimplikasi pada pencapaian tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

3. Sharing

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan adalah Think-pair-share. Tipe ini mula-mula dikembangkan oleh Frank Lyman pada tahun 1985. Cara ini efektif untuk mengubah pola diskursus di dalam kelas. Cara ini apat pula memberi kesempatan bagi siswa untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lainnya.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan model kooperatif tipe Think-pair-Share adalah sebagai berikut :

Tahap pertama : Thingking (berfikir) ; guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat.

Tahap kedua : Pairing (berpasangan) ; guru meminta siswa berpasangan dengan siswa yang lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Interaksi pada tahap ini diharapkan siswa dapat berbagi jawaban.

Tahap ketiga : Saring (berbagi pengetahuan) pada tahap akhir guru meminta pada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Ini efektif dilakukan dengan cara bergiliran pasangan demi pasangan dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapat kesempatan untuk melaporkan.

Berdasarkan uraian sebelumnya sharing yang dimaksudkan dalam penelitian ini menggunakan dasar-dasar pembelajaran kooperatif tipe think pair share, akan tetapi dalam rincian tahapan pembelajaran dimodifikasi sedemikian rupa sehingga lebih menekankan pada upaya sharing antar siswa baik yang dilakukan

⁸³ Dimati dan Mujiono (1996:109)

secara berpasangan maupun antar pasangan . dalam pelaksanaan pembelajaran dilengkapi pula dengan penggunaan lembar kerja.

4. Media

Kata media berasal daribahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. dalam salah satu artikelnya Yusufhadi Miarso memberikan batasan media pembelajaran tersebut sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.⁸⁴

Menurut Arsyad media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya⁸⁵. Menurut Wijaya dan Rusyan (1992:137): “Media adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna-pesan yang disampaikan sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai dengan sempurna.⁸⁶ Menurut Sudjana penggunaan media pembelajaran dalam setiap proses belajar mengajar mempunyai manfaat antara lain:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa
- b. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.

Dari beberapa definisi para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu alat yang tidak terpisahkan dalam setiap proses belajar yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam menerima makna pesan yang disampaikan sehingga tujuannya dapat tercapai secara optimal

5. Media Audio

Media audio menurut Rinanto yaitu “Segala jenis media yang hanya bisa dinikmati oleh indra pendengar, dan mampu

⁸⁴ Miarso Yusufhadi, 1986: 48).

⁸⁵ Arsyad (2008: 2)

⁸⁶ Sudjana (1997: 2),

menggugah imajinasi bagi para pendengarnya”.⁸⁷ Media audio merupakan alat bantu yang digunakan dengan hanya bisa endengar saja. Di samping menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, materi audio dapat digunakan untuk: 1) Mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar, 2) Mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengungkapkan pendapat-pendapat para ahli yang berada jauh dari lokasi; 3) Menjadikan modal yang akan ditirukan oleh siswa; 4) Menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan-perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai pokok bahasan. Menurut Miarso Yusufhadi, media audio adalah media yang hanya memanipulasikan kemampuan-kemampuan suara semata-mata.⁸⁸

Berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indra pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambing-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata bahasa lisan) maupun non verbal. Ada beberapa jenis media dapat kita kelompokkan dalam media audio antara lain, radio, alat perekam pita magnetic, piringan hitam, dan laboratorium. Dari pendapat para ahli di atas media audio adalah media yang hanya bisa didengar yang mampu menggugah imajinasi bagi para pendengarnya dan mudah disiapkan. Media visual misalnya: radio, tape, dan sebagainya.

6. Media Audio Visual

Azhar Arysad (2002) menyatakan bahwa pengajaran melalui audio visual adalah produksi penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung pada pemahaman kata atau simbol-simbol serupa.⁸⁹ Dale dalam Azhar Arsyad (2002), memperkirakan perolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75 %, melalui indera dengar 13 %, dan melalui indera lainnya 12 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang dapat melibatkan indera pandang dan

⁸⁷ Rinanto (1982: 43)

⁸⁸ Miarso Yusufhadi (1986: 53),

⁸⁹ Azhar Arysad (2002)

indera pendengaran dari peserta didik yang bertujuan untuk mendorong terciptanya proses belajar pada peserta didik.⁹⁰

7. Iman Kepada Kitab-kitab Allah Swt

Iman kepada kitab-kitab Allah adalah mempercayai dan meyakini sepenuh hati bahwa Allah Swt telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para nabi atau rasul yang berisi wahyu Allah untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.

Ada 3 tingkatan beriman kepada kitab Allah, yakni :

- Qotmil (membacanya saja).
- Tartil (membaca dan memahami).
- Hafidz (membaca, memahami, mengamalkan dan menghafalkan)

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dari kerangka konseptual di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah “Dengan Melalui Sharing dan Media Audio Visual maka hasil belajar siswa pada materi iman pada Kitab-kitab Allah Swt meningkat di kelas V di SDN I Cempaka semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021”.

E. Metodologi Penelitian

1. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian yaitu siswa Kelas V SDN I Cempaka dengan jumlah siswa 20 anak. Objek penelitian yaitu penggunaan metode Sharing dan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Agama Islam Materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt di kelas V di SDN I Cempaka semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Data dan Cara Pengambilannya

1. Sumber Data

- a. Guru Pendidikan Agama Islam (teman sejawat) yang bertindak sebagai pengamat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung
- b. Siswa yang dikenai tindakan

2. Jenis Data

- a. Data hasil pengamatan kegiatan belajar mengajar
- b. Data hasil belajar siswa

3. Teknik Pengumpulan Data

⁹⁰ Dale dalam Azhar Arsyad (2002),

- a. Observasi
Dilakukan oleh guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung dengan dibantu kolaborator.
 - b. Wawancara
Dilakukan oleh guru (peneliti) selama pembelajaran berlangsung. Dilakukan oleh guru dengan teman sejawat setelah selesai pembelajaran.
 - c. Dokumen
 - d. Diperoleh guru (peneliti) dari LKS, lembar pengamatan, porto polio, dan daftarnilai harian.
 - e. Tes
4. Teknik Analisis Data
1. Hasil tes kognitif yang diperoleh melalui tes akhir dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pencapaian kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM)
 2. Hasil pengamatan (observasi) dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui situasi pembelajaran
5. Indikator Kinerja
- Indikator kinerja dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
1. Hasil belajar siswa dapat mencapai nilai 75 ke atas atau daya serap 75 %
 2. Persentasi aktivitas siswa mencapai 80 % dan minimal 85 % aspek kegiatan belajar mengajar terlaksana dan memperoleh nilai pengamatan nilai dengan kategori baik dan baik sekali.

F. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Pra Siklus

Sebelum penerapan pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual menyampaikan materi pembelajaran Agama Islam di kelas V di SDN I Cempaka semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021 menggunakan metode ceramah. Dalam penelitian tindakan kelas ini ditetapkan indikator kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa terkait dengan materi iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. Indikator kompetensi tersebut adalah:

1. Kemampuan memberi makna tentang Kitab-kitab Allah Swt

2. Kemampuan dalam menguraikan peristiwa turunnya Kitab-kitab Allah Swt.
3. Kemampuan dalam mengungkap hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.

Patokan pencapaian prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan nilai KKM. KKM adalah tingkat pencapaian standar kompetensi dasar mata pelajaran Agama Islam di Kelas V adalah 75. Penggunaan metode dan strategi belajar sebelumnya diperoleh prestasi belajar pada pembelajaran pra siklus dengan menggunakan metode ceramah diperoleh gambaran hasil belajar sebagai berikut :

- a. Berdasarkan pencapaian nilai KKM 75 terdapat 9 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan belajar, dengan prosentase kelulusan klasikal 45%
- b. Nilai rata-rata diperoleh 67,7

Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas V sebelum penerapan metode pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual, siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang batas minimalnya 75%. Hal ini disebabkan karena metode ceramah kurang efektif dalam penyampaian materi. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan perhatian siswa terhadap pembelajaran masih kurang maksimal sehingga terkadang siswa merasa jenuh dalam pembelajaran.

Keadaan tersebut menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran selanjutnya. Maka peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran supaya prestasi belajar siswa dapat maksimal. Oleh karena itu peneliti menerapkan pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual. Melalui pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual ini diharapkan proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Penerapan pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual dapat memberikan pengalaman belajar yang kreatif yang bermakna pada siswa dalam mencapai ketuntasan belajar. Kemampuan siswa menjadi berkembang sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam Kelas V SDN I Cempaka Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

I. Pembahasan Persiklus

Reduksi data telah dilaksanakan sejak pengambilan data penelitian telah dilakukan proses penyelesaian sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

I. Siklus I

Siklus I merupakan proses pembelajaran pada Indikator Kemampuan memberi makna tentang hari akhir menggunakan pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual sebagai metode pembelajaran yang dilaksanakan dua pertemuan pembelajaran. Setiap pertemuan dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 Jam pembelajaran (3 x 45 menit). Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2021 dan pertemuan II dilaksanakan tanggal 19 Februari 2021 dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2021

a. Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan pada siklus I ini dilakukan berdasarkan hasil lembar observasi yang dilakukan pada tahapan siklus ini. Hasil pengamatan ini terbagi atas dua bagian sebagai berikut :

I. Data Observasi Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual Siklus

Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aktivias Guru	Kriteria			
		1	2	3	4
1	PENDAHULUAN				
	a. Menyampaikan Apersepsi			V	
	b. Memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok		V		
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran		V		
	d. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual			V	
2	KEGIATAN INTI				
	a. Menyampaikan materi pelajaran		V		
	b. Membentuk siswa ke dalam kelompok untuk mendiskusikan materi		V		
	c. Mengorganisasi siswa dalam		V		

No	Aktivias Guru	Kriteria			
		1	2	3	4
	belajar dan memberikan tugas kelompok				
	d. Membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok		V		
	e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi			V	
	f. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar siswa		V		
3	KEGIATAN AKHIR				
	a. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan		V		
	b. Guru mmberi kesempatan siswa untuk bertanya			V	
	c. Mengadakan evaluasi			V	
	d. Memberikan tugas rumah			V	
	e. Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang berikutnya			V	
Jumlah Skor					34
Jumlah Skor Maksimal					60
Prosentase					56,66

2. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor					Jml	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Keaktifan bertanya	16	6	2	2		42	1,6
2	Mengemukakan pendapat	13	4	3	5	1	45	1,7
3	Menjawab pertanyaan	11	9	5	1		48	1,8
4	Mengerjakan soal	7	5	2	2	10	61	3,1
5	Perhatian Siswa Terhadap Penjelasan Guru	10	7	4	3	2	58	2,2
Jumlah								2,08
Prosentase								41,69%

b. Data Hasil Tes Siklus

Pembelajaran pada Siklus I menghasilkan nilai yang belum memuaskan. Pencapaian nilai siswa masih banyak terdapat siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (jumlah KKM ialah 75). Secara lengkap hasil analisis nilai Mata Pelajaran Agama Islam di

Kelas V SDN I Cempaka pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Analisis Nilai

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ket
1	Ahmad Nabel	75	70	TT
2	Aula Afifah	75	67	TT
3	Ayatul Husna	75	85	T
4	Aydin Javas Nararya	75	80	T
5	Hilyatul Husna	75	62	TT
6	Karisa Aulia	75	82	T
7	Muhammad Irwansyah	75	50	TT
8	Muhammad Rajib Ihsan	75	80	T
9	Muhammad Yasin Al Fadani	75	60	TT
10	Nadhifa	75	78	T
11	Nata Syalia	75	65	TT
12	Nur Alisa	75	70	TT
13	Nur Khumaira	75	75	T
14	Puspika Juliyana	75	81	T
15	Rabiatul Adawiyah	75	70	TT
16	Reiza Wahyuni	75	74	TT
17	Rosada Millatina	75	76	T
18	Royya Hafizhah	75	78	T
19	Siti Najwa	75	82	T
20	Wahdina Khumaira	75	72	TT
Rata-rata				72,85
Ketuntasan Klasikal				50%
Jumlah Siswa yang Tuntas				10
Jumlah Siswa yang tidak Tuntas				10
Nilai Tertnggi				85
Nilai Terendah				60

2. Siklus II

Siklus II merupakan proses pembelajaran pada Indikator Kemampuan menganalisis dalil aqli dan dalil naqli tentang hari akhir menggunakan pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual sebagai metode pembelajaran yang dilaksanakan tiga pertemuan pembelajaran. Setiap pertemuan dilaksanakan dengan alokasi

waktu 3 Jam pembelajaran (3 x 45 menit). Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2021 dan pertemuan II dilaksanakan tanggal 19 Maret 2021 dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 06 April 2021

G. Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan pada siklus I ini dilakukan berdasarkan hasil lembar observasi yang dilakukan pada tahapan siklus ini. Hasil pengamatan ini terbagi atas dua bagian sebagai berikut :

3. Data Observasi Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual Siklus

Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aktivias Guru	Kriteria Angka Nilai			
		1	2	3	4
1	PENDAHULUAN				
	a. Menyampaikan Apersepsi			V	
	b. Memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok		V		
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran			V	
	d. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual			V	
2	KEGIATAN INTI				
	a. Menyampaikan materi pelajaran			V	
	b. Membentuk siswa ke dalam kelompok untuk mendiskusikan materi			V	
	c. Mengorganisasi siswa dalam belajar dan memberikan tugas kelompok			V	
	d. Membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok			V	
	e. Memberi kesempatan			V	

No	Aktivias Guru	Kriteria Angka Nilai			
		1	2	3	4
	kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi				
	f. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar siswa			√	
3	KEGIATAN AKHIR				
	a. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan			√	
	b. Guru mmberi kesempatan siswa untuk bertanya			√	
	c. Mengadakan evaluasi				√
	d. Memberikan tugas rumah				√
	e. Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang berikutnya				√
Jumlah Skor					47
Jumlah Skor Maksimal					60
Prosentase					78,33%

4. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor					Jml	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Keaktifan bertanya	16	3	2	2	3	51	1,9
2	Mengemukakan pendapat	8	1	5	10	2	75	2,8
3	Menjawab pertanyaan	9	5	7	3	2	62	2,4
4	Mengerjakan soal	3	2	2	5	14	103	3,9
5	Perhatian Siswa Terhadap Penjelasan Guru	10	7	4	3	2	58	2,2
Jumlah								2,64
Prosentase								52,8%

c. Data Hasil Tes Siklus

Pembelajaran pada Siklus II menghasilkan nilai yang belum memuaskan. Pencapaian nilai siswa masih terdapat siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (jumlah KKM ialah 75). Secara lengkap hasil analisis nilai Mata Pelajaran Agama Islam di Kelas V SDN I Cempaka pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Analisis Nilai

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Nabel	75	70	TidakTuntas
2	Aula Afifah	75	80	Tuntas
3	Ayatul Husna	75	85	Tuntas
4	Aydin Javas Nararya	75	80	Tuntas
5	Hilyatul Husna	75	62	TidakTuntas
6	Karisa Aulia	75	82	Tuntas
7	Muhammad Irwansyah	75	66	Tidak Tuntas
8	Muhammad Rajib Ihsan	75	80	Tuntas
9	Muhammad Yasin Al Fadani	75	67	TidakTuntas
10	Nadhifa	75	78	Tuntas
11	Nata Syalia	75	75	Tuntas
12	Nur Alisa	75	76	Tuntas
13	Nur Khumaira	75	75	Tuntas
14	Puspika Juliya	75	76	Tuntas
15	Rabiatul Adawiyah	75	81	Tuntas
16	Reiza Wahyuni	75	78	Tuntas
17	Rosada Millatina	75	76	Tuntas
18	Royya Hafizhah	75	78	Tuntas
19	Siti Najwa	75	82	Tuntas
20	Wahdina Khumaira	75	72	Tidak Tuntas
Rata-rata				75,65
Ketuntasan Klasikal				65 %
Jumlah Siswa yang Tuntas				13
Jumlah Siswa yang tidak Tuntas				7
Nilai Tertnggi				85
Nilai Terendah				60

3. Siklus III

a. Hasil Pengamatan

Siklus III merupakan proses pembelajaran Agama Islam di kelas V dengan indikator pencapaian kompetensi adalah kemampuan menguraikan peristiwa turunnya Kitab-kitab Allah dan Hikmah yang terkandung dalam peristiwa turunnya Kitab-kitab Allah dengan menggunakan pembelajaran Sharing dan media audio Visual sebagai metode pembelajaran yang dilaksanakan dua pertemuan pembelajaran. Setiap pertemuan dilaksanakan dengan alokasi waktu 3 (tiga) Jam pembelajaran (3 x 45 menit). Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2021 dan

pertemuan II dilaksanakan tanggal 19 Maret 2021 dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 06 April 2021

2. Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan pada siklus III dilakukan berdasarkan hasil lembar observasi yang dilakukan pada tahapan siklus ini. Hasil pengamatan ini terbagi atas dua bagian sebagai berikut :

- a. Data Observasi Aktivitas Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran metode Pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual Siklus III

Tabel 4.5 Lembar Observasi Guru

No	Aktivitas Guru	Kriteria Angka Nilai			
		1	2	3	4
1	PENDAHULUAN				
	a. Menyampaikan Apersepsi			V	
	b. Memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok			V	
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran				V
	d. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual			V	
2	KEGIATAN INTI				
	a. Menyampaikan materi pelajaran				V
	b. Membentuk siswa kedalam kelompok untuk mendiskusikan materi			V	
	c. Mengorganisasikan siswa dalam belajar dan memberikan tugas kelompok			V	
	d. Membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok				V
	e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi				V
	f. Memberikan kesempatan terhadap hasil belajar siswa				V
3	KEGIATAN AKHIR				
	a. Membimbing siswa merumuskan				V

No	Aktivitas Guru	Kriteria Angka Nilai			
		1	2	3	4
	kesimpulan				
	b. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya				V
	c. Mengadakan evaluasi				V
	d. Memberikan tugas rumah				V
	e. Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang berikutnya				V
Jumlah Skor					55
Jumlah Skor Maksimal					60
Prosentase					91,67%

I. Data Hasil Observasi Akrivitas Siswa Siklus III

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang diamati	Skor					Jml	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Keaktifan bertanya	1	3	6	2	14	103	3,9
2	Mengemukakan Pendapat	1	1	5	4	15	109	4,2
3	Menjawab pertanyaan	1	1	10	4	10	99	3,8
4	Mengerjakan soal	1	1	2	1	21	118	4,5
5	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	1	2	8	2	13	102	3,9
Jumlah								4,06
Prosentase								81,2

b. Data Hasil Tes Siklus III

Setelah dilaksanakan pembelajaran siklus III ini, nilai siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan terjadi pada nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan nilai prosentase siswa yang tuntas. Untuk mengetahui secara lengkap hasil belajar pada siklus II tercantum dalam tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7 Hasil Analisis Nilai

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Nabel	75	76	Tuntas
2	Aula Afifah	75	78	Tuntas
3	Ayatul Husna	75	90	Tuntas
4	Aydin Javas Nararya	75	85	Tuntas
5	Hilyatul Husna	75	72	Tidak Tuntas
6	Karisa Aulia	75	88	Tuntas
7	Muhammad Irwansyah	75	70	Tidak Tuntas

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
8	Muhammad Rajib Ihsan	75	88	Tuntas
9	Muhammad Yasin Al Fadani	75	86	Tuntas
10	Nadhifa	75	80	Tuntas
11	Nata Syalia	75	78	Tuntas
12	Nur Alisa	75	76	Tuntas
13	Nur Khumaira	75	78	Tuntas
14	Puspika Juliyana	75	78	Tuntas
15	Rabiatul Adawiyah	75	82	Tuntas
16	Reiza Wahyuni	75	78	Tuntas
17	Rosada Millatina	75	77	Tuntas
18	Royya Hafizhah	75	82	Tuntas
19	Siti Najwa	75	88	Tuntas
20	Wahdina Khumaira	75	77	Tuntas
Rata-rata				80,35
Ketuntasan Klasikal				90 %
Jumlah Siswa Yang Tuntas				18
Jumlah Siswa yang tidak Tuntas				2
Nilai Tertinggi				90
Nilai Terendah				70

H. Hasil Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas, guru mengadakan uji coba tes yang dilaksanakan setiap siklus yang dilaksanakan di kelas V SDN I Cempaka. Tes tindakan dilaksanakan setiap siklus.

Dari analisis data hasil penelitian tindakan kelas ini yakni analisis terhadap pengamatan proses pembelajaran Materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah di Kelas V SDN I Cempaka diperoleh hasil menuju arah perbaikan dan peningkatan pemahaman Kompetensi Dasar tersebut serta meningkatkannya prestasi belajar serta layanan guru dalam menangani proses belajar. Penggunaan menggunakan pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual sangatlah efektif karena dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hal itu dapat terlihat dari peranan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dalam penelitian tindakan kelas ini.

Dalam penelitian tindakan kelas ini guru menempatkan diri sebagai sosok yang dapat membantu siswa belajar sesuai dengan

kebutuhan dan minatnya. Hal ini ditunjukkan dengan sikap guru sebagai pemimpin belajar, fasilitator belajar, moderator belajar sekaligus sebagai evaluator belajar. Hal ini guru bertugas menentukan tujuan belajar, sumber belajar serta mengarahkan bagaimana cara siswa melaksanakan kegiatan belajar, memotivasi siswa, mengawasi memberikan bantuan, bimbingan, petunjuk, menilai proses belajar dan hasil belajar yang dicapai siswa.

Sedangkan untuk siswa sendiri dalam pelaksanaan tindakan siswa tidak hanya terlibat dalam fisik semata, namun terlibat secara mental emosional dalam pencapaian dan perolehan pengetahuan serta pembentukan sikap dan nilai dalam pembentukan keterampilan. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan siswa belajar dengan menerapkan pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual.

Dalam proses pembelajaran siswa menjadi semangat, lebih bergairah dan tidak bosan. Untuk meningkatkan penguasaan pokok bahasan (materi), siswa berusaha aktif dalam pembelajaran sharing dan media audio visual semaksimal mungkin. Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan model belajar sharing yang dikolaborasikan dengan penggunaan media audio visual sangat membutuhkan keahlian dan kepiawaian guru, baik dalam hal pengaturan efisiensi waktu, pengelolaan kelas, maupun dalam penggunaan perangkat pendukung.

Meskipun hasil belajar siswa melalui model belajar sharing yang dikolaborasikan dengan menggunakan media audio visual namun masih perlu pengembangan lebih lanjut. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan ada beberapa siswa yang hanya memperhatikan tayangan gambar tapi kurang memperhatikan narasi lisan maupun yang tertulis. Hal ini diantisipasi oleh guru dengan cara memperbesar volume suara pada speaker.

Adapun hal yang perlu diperhatikan oleh guru antara lain adalah:

1. Pemberian motivasi bagi siswa hendaknya dilakukan dengan tepat dan berkesinambungan. Hal ini dimaksudkan agar siswa bersemangat dan berminat untuk mengikuti kegiatan belajar.
2. Pengorganisasian dan pengelolaan waktu dilakukan seefektif dan seefisien mungkin. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak berhenti atau berfokus pada satu tahapan kegiatan saja.

3. Penggunaan media hendaknya dipersiapkan dengan matang sebelum kegiatan belajar dimulai.
4. Memberikan penekanan khusus (intens) pada materi pokok dan yang penting dilakukan untuk lebih memantapkan pemahaman, ingatan siswa serta penerapan keimanan pada hari akhir dalam sikap hidup sehari-hari.

Dengan aktivitas belajar yang aktif akan menimbulkan motivasi belajar yang tinggi, karena motivasi belajar yang tinggi akan menentukan keberhasilan belajar siswa. Selanjutnya sebagai pendukung penelitian tindakan kelas ini, penulis sajikan hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil aktivitas Guru Dalam Pelaksanaan Proses pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual
 - a. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual pada siklus I didapatkan prosentase sebesar 56,66 %. Hal ini termasuk dalam kategori cukup.
 - b. Hasil observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual pada Siklus II didapatkan prosentase sebesar 78,33 %. Hal ini termasuk dalam kategori baik.
 - c. Hasil observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual pada Siklus III didapatkan prosentase sebesar 91,67 %. Hal ini termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Hasil aktivitas siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Sharing dan Audio Visual
 - a. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual pada siklus I didapatkan prosentase sebesar 41,6 %. Hal ini termasuk kategori kurang. Tetapi prosentase aktivitas siswa dalam mengikuti proses pengelajaran belum merata dalam setiap kelompok. Hal ini disebabkan kemungkinan belum familiarnya siswa mengikuti proses pembelajaran dengan pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual.

- b. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual pada siklus II didapatkan presentase sebesar 52,8 %. Hal ini termasuk kategori cukup.
 - c. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual pada siklus III didapatkan presentase sebesar 81,2%. Hal ini termasuk kategori sangat tinggi.
3. Dengan menggunakan metode pembelajaran Sharing dan Media Audio Visual terlihat ada peningkatan hasil belajar secara signifikan. Berikut ini adalah grafik hasil belajar persiklus sekaligus untuk melihat sejauh mana tingkat kemajuan pencapaian hasil belajar siswa yang dilaksanakan dalam dua siklus perbaikan pembelajaran dapat dilihat pada grafik 4.1. sebagai berikut :

I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang tercapai dan diperoleh siswa dari evaluasi tes tertulis pada akhir pembelajaran mengalami peningkatan untuk siklus I. 10 orang, siklus II. 13 orang siklus III. 18 siswa dari 20 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar atau ketuntasan klasikal siklus I adalah 50% pada siklus II 65 %. Pada siklus III terjadi peningkatan menjadi 18 siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajar dengan kata lain prosentase ketuntasan klasikal 90 %
2. Pengamatan tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan prosentase 41,6 %, siklus II 52,8% sedangkan pada siklus III aktivitas siswa meningkat menjadi 81,2%
3. Pengamatan tentang prosedur pembelajaran sharing dan media audio visual pada siklus I diperoleh 56.66 %, pada siklus II diperoleh 78,33%, sedangkan pada siklus II menjadiprosentase 91,67%

4. Melalui Sharing dan penggunaan media audio visual siswa dapat mengoptimalkan kemampuan mentalnya untuk beraktivitas, belajar dalam suasana yang menyentuh qalbu serta penuh kebersamaan yang pada gilirannya membantu siswa mencapai ketuntasan belajar pada materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt, selain itu pembelajaranpun menjadi lebih bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, Prof. Dr., *Media Pembelajaran*, 2003, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 1996, Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud, Rineka Cipta.
- Mulyasa, E, Dr., M.Pd., *Menjadi Guru Profesional*, 2005, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rohani Ahmad, Drs., Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, 1995, Jakarta : Rineka Cipta.
- Soekamto dan Winataputra, *Teori Belajar dan Metode-Metode Pembelajaran*, 1997, Jakarta : Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 2005, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W.S *Psikologi Pengajaran*, 1991, Jakarta : Grafindo
- Muslimin Ibrahim, Prof., M.Pd., dkk., *Pembelajaran Kooperatif*, 2000, Surabaya : Pusat Sains dan Matematika Sekolah Program Pasca Sarjana UNESA University Press.